

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam) yang terbagi menjadi 100 jam untuk Pra Magang, 700 jam untuk kegiatan magang di perusahaan dan 100 jam untuk Kegiatan Pasca Magang. Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku. Lokasi magang yakni dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember.

Perusahaan daerah perkebunan PDP Kahyangan Jember adalah perusahaan perkebunan milik pemerintah kabupaten Jember yang menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD). Karet kopi dan cengkeh merupakan usaha inti di PDP Kahyangan Jember. Komoditas unggulan yang ada di PDP Kahyangan yakni kopi. Pengembangan komoditas kopi ini juga dimulai dari sektor hulu hingga sektor hilir. PDP Kahyangan kebun induk Gunung Pasang, Panti merupakan salah satu sektor hulu dalam pengembangan komoditas kopi. Sedangkan PDP Kahyangan Jember jalan gajah Mada merupakan salah satu sektor hilir dalam pengembangan komoditas kopi. Hasil panen biji kopi gelondong di kebun diolah pada pabrik gunung pasang menjadi biji kopi berasan (kopi *green beans*). Selain itu, PDP Kahyangan Jember bagian Unit Usaha Lain (UUL) mengolah kopi berasan yang berasal dari tiga kebun menjadi kopi sangrai robusta kopi bubuk robusta dan kopi lanang.

Sangrai merupakan teknik memasak tanpa minyak. Pada dasarnya proses sangrai (*roasting*) adalah proses mengeluarkan air dalam kopi, mengeringkan dan mengembangkan bijinya, mengurangi beratnya hingga 20%, serta yang paling penting adalah mengubah unsur gula menjadi CO₂ sebagai alat transport untuk memberikan aroma pada kopi tersebut. Proses sangrai kopi robusta pada PDP Kahyangan Jember ini dapat menghasilkan intisari biji kopi berupa minyak kopi. Banyak sedikit nya minyak kopi akan dihasilkan untuk setiap kali proses sangrai, hal ini berpengaruh dari bagaimana mengatur prosedur sangrai yang dilakukan. Begitu juga *roasting* tingkat kematangan dan kadar air pada kopi berpengaruh pada kualitas kopi robusta. Dengan itu mahasiswa mengharapkan mendapat pengetahuan mengenai proses pengolahan kopi hingga menghasilkan produk akhir yang siap untuk didistribusikan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang di PDP Kahyangan Bagian Unit Usaha Lain (UUL) adalah :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat kegiatan Magang.
- b. Melatih lebih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan di perusahaan atau lingkungan kerja.
- c. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
- d. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- e. Dapat menyelesaikan kegiatan akademik yaitu kegiatan magang dalam kegiatan perusahaan.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

- a. Menjelaskan dan mampu mempraktikan setiap tahapan proses sangrai kopi yang ada di PDP Kahyangan.
- b. Mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam proses sangrai kopi robusta

1.2.3. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa:

- a. Mendapatkan pengetahuan mengenai proses sangrai kopi robusta yang ada di PDP Kahyangan Jember.
- b. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja.

2. Bagi lembaga Perguruan Tinggi:

Lembaga dapat membangun dan menjalin kerjasama dengan dunia usaha di mana kegiatan magang dapat mengenalkan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja. Dengan adanya kerjasama, lembaga mendapat keuntungan dalam hal promosi, reputasi dan kepercayaan.

3. Bagi Tempat Magang:

- a. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan dan terampil sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Memanfaatkan laporan dari hasil kegiatan mahasiswa magang sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat luas mengenai kondisi dan situasi umum yang terdapat di tempat Magang.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di perusahaan daerah perkebunan Kahyangan kabupaten Jember, yang beralamatkan di Jl. Gajah Mada No. 245 Kaliwates Kidul, Kaliwates, kecamatan Kaliwates, kabupaten Jember, Jawa timur, 68131 mulai tanggal 9 Agustus 2022 sampai 31 Desember 2023. Kegiatan magang dilaksanakan dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, mulai pukul 07.30 sampai dengan 15.30.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mengumpulkan data dan informasi di PDP Kahyangan Bagian Unit Usaha Lain (UUL) adalah :

a. Observasi

Pengumpulan data-data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung mengenai alur proses produksi kopi sangrai dan kopi bubuk di unit usaha lain. Pengolahan Kopi pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember.

b. Praktik Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di Bagian Unit Usaha Lain dan di bawah bimbingan pembimbing lapang.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data-data menggunakan dokumentasi berupa buku, laporan dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan magang di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember.

d. Wawancara

Pengumpulan data-data atau informasi dari perusahaan dengan cara bertatap muka langsung dan melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan kegiatan proses produksi kopi sangrai di unit usaha lain pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember. Diskusi dan tanya jawab secara langsung dengan pemimpin lapar dan para pekerja yang ada di lokasi baik di fasilitas produksi maupun di manajemen.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang terdapat di Perpustakaan Politeknik Negeri Jember yang dapat mendukung proses penulisan Laporan Magang. Teknik ini dimaksud untuk membandingkan hasil antara yang diperoleh selama kegiatan magang dengan literatur yang ada.